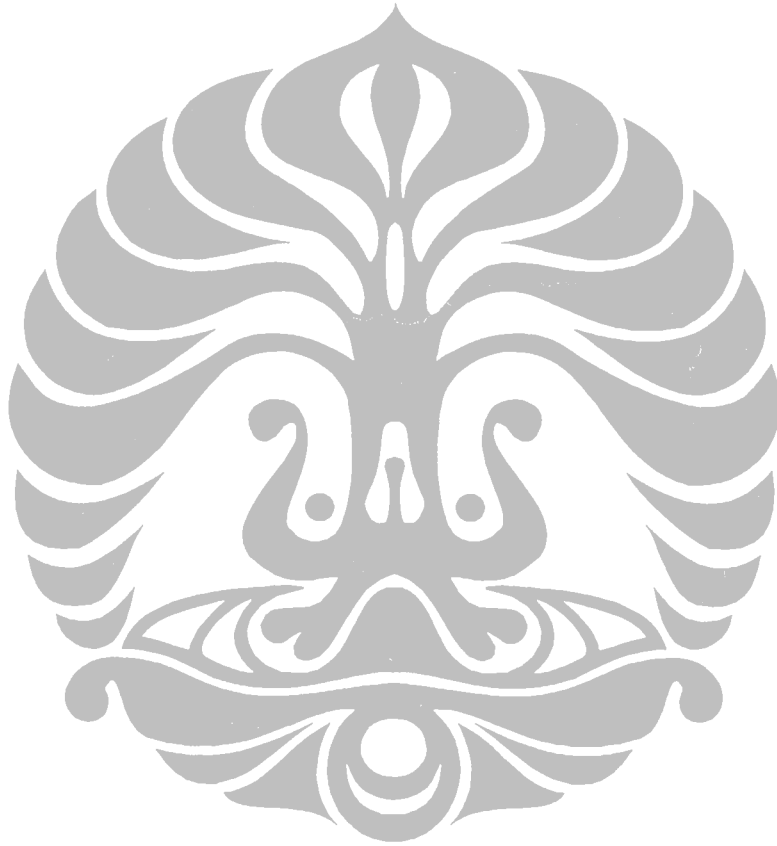


LAMPIRAN



Lampiran 1

SKRIP WAWANCARA

Narasumber : Pak Arybawa
Kepala Bidang Litbang - Bappeda

Tanggal : 24 April 2009

Faktor Penentu Keberhasilan:

1. Apa saja yang menjadi faktor penentu keberhasilan dari setiap Tujuan Pemerintah Kabupaten Tegal?

- Kualitas rumusan tujuan, apakah tujuan itu benar menurut daerah itu sendiri
- Sejauh mana tujuan itu dipahami oleh pelaksana
- Tergantung dari modal dasar (SDM yang dimiliki, SDA yang dimiliki, sumber daya keuangan yg kita miliki) dan instrumen yang digunakan
- Faktor geografis (berada dijalur utara (pantai utara), juga dilewati jalur selatan baik dari jakarta menuju yogya maupun jakarta menuju cilacap)
- Variasi topograpi kabupaten Tegal dari pantai, dataran rendah, dataran tinggi, potensi obyek wisata dari nelayan hingga petani.

2. Apa saja indikator kinerja utama yang dijadikan ukuran keberhasilan dari setiap faktor penentu tersebut?

Indikator kinerja di Kabupaten Tegal yang dirumuskan makro

- IPM (Indeks Pembangunan Manusia) sesuai dengan PP NO. 6 2008 tentang evaluasi kinerja manusia.
- PDRB (Produk Domestik Regional Bruto)

Aspek Politik, Ekonomi, Sosisal Budaya, Hukum, dan Teknologi

1. Apa pengaruh aspek Politik, Ekonomi, Sosial Budaya, Hukum dan Teknologi terhadap keberlangsungan tata kelola Pemerintahan Kabupaten Tegal?

Dari sisi politik,

Tidak ada gejala politik praktis, untuk perencanaan sudah punya dokumen yg kita sepakati, disahkan juga disepakati oleh DPRD, perencanaan masih terpengaruh oleh kekuatan politik dalam arah penggunaan dana, dokumen (renstra /RPJM) masih kalah dengan kekutan politik seharusnya yg didokumen searah dengan kepentingan politik, ada distorsi dalam politik, gejala politik terhadap anggaran, masih tergantung terhadap kepentingan sesaat, belum bisa mengawal kepentingan tujuan.

Dari sisi ekonomi

Kita sgt tergantung dengan sumber dana keuangan dari pusat, dari total anggaran apbd 60% berasal dari dana alokasi umum sisanya dr pajak dll, PAD uang asli yg kita punya 7-8 % dari total anggaran dr pusat , DAU 60% sdh u/ gaji pegawai u/ kegiatan belanja langsung dr total anggaran dari pusat hanya 25% - 40% yg digunakan, kapasitas fiskal kita sgt rendah.

Dari sisi sosial budaya

Masyarakat kabupaten tegal mandiri, punya jiwa wirausaha tinggi, dulu tegal disebut jepang nya indonesia walaupun sekarang sudah mulai luntur, contoh martabak lebak siung, warteg dikenal sampai luar jawa, byk potensi sosial budaya untuk dikembangkan batik tegalan, bordir, bugarest, shuttle cock lawatan yg digunakan u/ pon, tetapi tidak punya merk, untuk budaya tegal punya slamet gunjono

Dari sisi hukum

Bukan salah satu kewenangan otonomi daerah, menciptakan ketertiban dan keamanan saja hanya wewenang daerah, untuk penegakan wewenang kepolisian dan kejaksaan.

Dari sisi teknologi

Dalam kerangka untuk mencapai tujuan pembangunan kabupaten tegal baik itu dalam RPJP maupun RPJM banyak dibahas mengenai pengembangan TIK, TIK dapat menjadi pengungkit berkembangnya teknologi yang lain.

Faktor Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman

1. Apa yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman bagi Pemerintah Kabupaten Tegal?

Kekuatan

Kita memiliki 2 modal dasar yaitu letak strategis dan variasi topografi (mulai dari pantai sampai gunung kita punya)

Kelemahan

Investasi masih sangat kecil, manajemen kepemimpinan belum optimal, ide - ide cemerlang bupati belum dpt diimplementasikan ditingkat bawah, komitmen terhadap dokumen perencanaan relatif masih sangat rendah, kapasitas fiskal kita yg sangat rendah masih sangat tergantung kepada pusat, pemasaran informasi yg kurang terhadap pariwisata, tidak ada tim pemburu informasi.

Peluang

Byk potensi yg belum kita manfaatkan dan dapat kita jual, ada beberapa potensi yg seharusnya dapat kita tawarkan kpd investor misalnya Gucci sudah terkenal tapi tidak berkembang, padahal potensi luar biasa, masih alami, image masih bagus.

Ancaman

Belum adanya political will yg kuat untuk mereformasi birokrasi, Pariwisata tidak dikelola scr profesional, pemasaran informasi yg kurang, tdk ada tim pemburu investasi.

Proses Bisnis

1. Dalam melaksanakan kegiatan operasional, apakah telah memiliki panduan seperti dokumen Standard Operational Procedure (SOP) yang menjelaskan tugas pokok, alur kegiatan, dan lainnya?

Sdh mempunyai perda ttg SOTK, kemudian sdh mempunyai peraturan bupati ttg tupoksi, yg belum punya indikator kinerja u/ pelaksanaan tugas, standar pelayanan minimal, yg sudah ada standar layanan minimal yaitu di DINKES dan PENDIDIKAN DAN OLAHRAGA di luar dinas tsb tidak ada.

2. Seberapa besar peranan SI/TI dalam mendukung kegiatan operasional yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Tegal?

Sgt mendukung untuk peningkatan kinerja, sangat kita perlukan, karena dengan adanya SI/TI kita dapat memperoleh keakuratan data, ketepatan data, karena keakuratan dan ketepatan data itu sangat kita perlukan, dengan adanya SI/TI kita sgt terbantu.

3. Apa manfaat yang telah dirasakan dan diharapkan terhadap dukungan SI/TI dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan Pemerintah Kabupaten Tegal?

kita dapat bekerja berdasarkan data yang akurat kemudian lebih cepat, lebih lengkap, kita mengharapkan SI/TI berkembang tidak hanya di birokrasi tapi jg di seluruh komponen masyarakat kabupaten tegal, pemberdayaan bisa melalui SI/TI akan lebih tepat apabila dibarengi dgn SI/TI.

SKRIP WAWANCARA

Nara Sumber : Tri Susanto, SKom (Kasi Aplikasi Telematika)
Bendri Achria, SE (Staf Bidang Teknologi Informasi)

Tanggal : 03 Juni 2009

Organisasi dan Manajemen SI/TI

1. Apa Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Hubkominfo ?

Dinas Perhubungan Komunikas dan Informatika adalah unsur pelaksana Pemerintah Kabupaten Tegal dalam bidang perhubungan, komunikasi dan informasi dan bertugas melaksanakan sebagian urusan rumah tangga daerah dalam bidang perhubungan, komunikasi dan informasi. Fungsinya untuk menyelenggarakan pelayanan publik dalam sistem transportasi, penyediaan sistem jaringan informasi dan komunikasi pemerintaah daerah dan mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi dalam rangka pengembangan dan pemanfaatan sistem informasi dan komunikasi, serta penyebarluasan informasi pembangunan kepada masyarakat melalui media Radio Siaran Pemerintah Daerah dan Koran/Tabloid Pemerintah Daerah.

2. Bagaimana perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan SI/TI untuk mendukung kegiatan operasional Pemerintah Kabupaten Tegal ?

Bidang TI Dishubkominfo menyediakan pelayanan sistem jaringan internet untuk dipergunakan oleh SKPD lain di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal dengan infrastruktur sarana informasi komunikasi dan data elektronik yang tangguh dan handal. Untuk mendukung pelaksanaannya, dilakukan peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia dalam penguasaan dan pemanfaatan bidang teknologi informasi dan komunikasi.

3. Sejauh mana peranan Bidang TI Dinas Dinas Hubkominfo pada Pemerintah Kabupaten Tegal ?

Bidang TI Dishubkominfo mempunyai peranan yang sangat penting dalam penyelenggaraan Pemerintah Kabupaten Tegal. Hal ini terlihat dari perhatian dan komitmen pembuat kebijakan dengan mengalokasikan dana yang besar dalam penyediaan infrastruktur jaringan TI agar seluruh SKPD dari tingkat kabupaten, kecamatan dan desa dapat terkoneksi secara online yang akan terwujud pada tahun 2014.

4. Bagaimana peranan Dinas Hubkominfo dalam mendukung pemanfaatan SI/TI untuk melaksanakan kegiatan operasional Pemerintah Kabupaten Tegal ?

Bidang TI Dishubkominfo terus mendorong pemanfaatan SI/TI dalam pelaksanaan operasional di semua bidang. Pemanfaatan SI/TI ini kami yakini akan membantu efisiensi dan efektifitas operasional semua dinas dan bagian sehingga pekerjaan yang dihasilkan kualitasnya akan lebih baik lagi.

5. Berapa orang pegawai dalam Bidang TI dan Postel Dinas Hubkominfo dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari?
Pegawai Bidang TI berjumlah 7 orang yang terdiri dari
1 Kepala Bidang Teknologi Informasi
1 Kepala Seksi Aplikasi Telematika
1 Kepala Seksi Pengembangan Jaringan
1 Kepala Seksi Pos dan Teknologi Informasi
3 orang staf

6. Berapa orang tenaga outsource yang digunakan, apa tugasnya?
Tidak ada tenaga outsource, yang ada adalah rekanan swasta yang memiliki komitmen untuk memajukan E-Government di Kabupaten Tegal. Tugas mereka memelihara jaringan internet pemerintah daerah dan tiap tahun kontrak perjanjian diperbaharui kembali.

7. Apa saja aplikasi yang telah dijalankan dalam Pemerintah Kabupaten Tegal untuk mendukung operasional sehari-hari ?
 - *Portal web Pemerintah Kabupaten Tegal, dikelola oleh Bidang TI Dishubkominfo.*
 - *E-mail System, dikelola oleh Bidang TI Dishubkominfo.*
 - *Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK), dikelola oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil terkoneksi ke semua Kecamatan.*
 - *Online System pegurusan berbagai izin, dikelola Dinas Pelayanan Terpadu*
 - *Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG), dikelola oleh Badan Kepegawaian Daerah.*
 - *Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIMKEUDA), dikelola oleh Dinas Pengelolaan Keuangan Aset Daerah.*

8. Infrastruktur apa saja yang dimiliki Dinas Hubkominfo untuk menjalankan sistem-sistem tersebut ?
Dinas Hubkominfo Kabupaten Tegal memiliki jaringan internet terkoneksi ke seluruh 18 kecamatan dan 8 dinas melalui sebuah server jaringan IBM Intel Xeon dengan koneksi internet sebesar 3 Mega bps. Untuk keseluruhan Dinas Hubkominfo Kabupaten Tegal saat ini memiliki Base Station Airraya dan Canopy Motorola, 27 guy wire triangle tower, sekitar 40 unit komputer PC setara Intel Dual-Core atau lebih, 5 unit komputer laptop. Keseluruhan PC dan laptop menggunakan operating system dan office tools Microsoft yang digunakan sebagai alat melaksanakan tugas sehari-hari. Saat ini belum semua SKPD terhubung ke jaringan internet Pemerintah Kabupaten Tegal. SKPD yang terhubung jaringan internet hanya SKPD yang memiliki kantor di lokasi Kantor Sekretariat Pemerintah Kabupaten Tegal. Semua kantor-kantor Kecamatan sudah terhubung ke jaringan internet Pemerintah Kabupaten Tegal untuk menjalankan aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK). Untuk akses ke internet, Pemerintah Kabupaten Tegal berlangganan bandwidth sebesar 3 Mbps.

Pengembangan SI/TI

1. Apakah dalam proses pengembangan SI/TI di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal mengacu pada Keputusan Menteri Komunikasi dan Informasi No. 57 tahun 2003 tentang Panduan Penyusunan Rencana Induk *e-Government* Lembaga ?

*Pengembangan E-Government di Kabupaten Tegal mengacu pada Keputusan Menteri Komunikasi dan Informasi No. 57 tahun 2003. Dalam pelaksanaan dilaksanakan secara bertahap dan kondisi sekarang pada Dinas Hubkominfo yang menjadi leading sector pengembangan jaringan TI berada pada **tahap pematangan**. Sedangkan untuk menuju **Tahap pemantapan** sedang dilaksanakan pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil), hal ini dapat dilaksanakan karena adanya kerja sama Departemen Dalam Negeri dan GTZ Jerman untuk menjadikan Kabupaten Tegal menjadi salah satu daerah menengah (daerah maju kota Solo dan daerah tertinggal sebuah kabupaten di Nusa Tenggara Timur) sebagai pilot project penerapan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK).*

2. Apa yang menjadi dasar pengembangan SI/TI ?

Pengembangan SI/TI saat ini hanya berdasarkan kebutuhan dari unit terkait dan ketersediaan aplikasi-aplikasi yang diberikan oleh Pemerintah Pusat. Pengembangan aplikasi-aplikasi di atas dilakukan secara terpisah, memiliki platform berbeda, dan tidak memiliki integrasi satu sistem dengan yang lainnya. Hal ini menyulitkan pertukaran data yang kerap dibutuhkan antar SKPD, misalnya penggunaan data kepegawaian pada Sistem Informasi Kepegawaian dan Sistem Informasi Keuangan. Disamping itu, platform aplikasi yang berbeda-beda menyulitkan dilakukannya upaya integrasi sistem.

3. Apa yang menjadi hambatan dalam pemanfaatan SI/TI dalam kegiatan operasional Kabupaten Tegal?

Hal-hal yang dirasakan menjadi hambatan adalah:

- *Kurangnya tenaga SI/TI yang berkualitas*
- *Kurangnya infrastruktur pendukung untuk implementasi SI/TI yang baik*
- *Kurangnya kesadaran bahwa SI/TI merupakan faktor penting dalam pencapaian tujuan organisasi*
- *Keengganan pegawai yang sudah memasuki usia tua (diatas 40 tahun) untuk mau belajar pengoperasian komputer dan internet.*

4. Dalam jangka pendek, aplikasi apa saja yang dibutuhkan untuk dikembangkan untuk mendukung operasional Pemerintah Kabupaten Tegal?

Dalam jangka pendek aplikasi mendesak yang dibutuhkan untuk mendukung operasional Pemerintah Kabupaten Tegal adalah Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK).

5. Apa saran dan harapan dengan tersusunnya Rencana Strategis SI/TI Pemerintah Kabupaten Tegal ?

Dinas Hubkominfo sebagai leading sector dalam penyediaan jaringan TI belum dapat melaksanakan fungsinya secara optimal karena kendala sumber daya manusia dan kurangnya komunikasi yang intensif dengan SKPD pengguna jaringan serta pembuatan sistem informasi pemerintahan.

- *Koordinasi terlaksananya aplikasi E-Government di SKPD di seluruh Kabupaten Tegal dan difasilitasi oleh Bappeda.*
- *Penugasan SDM yang dilakukan Badan Kepegawaian Daerah (BKD) yang akan menduduki jabatan maupun staf di bidang TI adalah mereka yang memiliki keahlian di bidang TI dan berusia muda serta bersemangat untuk terus belajar.*
- *Pembuatan sistem informasi di tiap-tiap SKPD diharapkan memiliki platform yang sama sehingga dapat terintegrasi satu dengan lain dalam satu sistem informasi Kabupaten Tegal.*

Aspek Teknologi Informasi di dalam e-Government

1. Bagaimana pemanfaatan Teknologi Informasi dalam upaya mewujudkan E-Government di Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal ?

*Pemanfaatan TI di Kabupaten Tegal pada **tahap pematangan** dengan pembuatan situs informasi layanan publik interaktif yang dapat diakses di situs : www.tegal.go.id dan pembuatan hubungan dengan situs informasi Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Tegal . Untuk Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil menuju ke **Tahap pematangan** dengan penerapan aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIK) dan terhubung secara online ke seluruh kecamatan di Kabupaten Tegal yang pilot project kerjasama Departemen Dalam Negeri Indonesia dengan GTZ Pemerintah Jerman.*

2. Bagaimana komitmen Pemerintah Daerah dalam mewujudkan E-Government ?

Pemerintah Kabupaten Tegal dan pembuat kebijakan sangat concern dan komit dimana hal ini diwujudkan dalam pengalokasian dana yang besar untuk membangun infrastruktur jaringan internet dari tingkat kabupaten, kecamatan dan desa yang diharapkan akan terwujud di tahun 2014.

3. Aspek apa saja yang menjadi prioritas Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal dalam rangka mewujudkan E-Government ?

Penyediaan infrastruktur jaringan internet untuk sejumlah SKPD dinas dan kantor yang belum terkoneksi serta peningkatan pengetahuan dan keahlian SDM pengelola E-Government serta perekrutan CPNS bidang TI yang berkualitas.

4. Adakah harapan di masa depan terhadap pemanfaatan Teknologi Informasi dalam kerangka E-Government di dalam Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal ?.

Terwujudnya E-Government membutuhkan infrastruktur TI yang baik. Sumber Daya Manusia Bidang TI yang dapat menangani kerusakan jaringan TI agar jaringan dapat online selama 24 jam serta SDM yang dapat membuat dan meng up date website Pemerintah Kabupaten Tegal adalah kondisi ideal yang diharapkan. Juga semakin bertambahnya SDM yang dapat membuat dan mengoperasikan sistem-sistem informasi pemerintahan di setiap SKPD. Sistem Informasi Komunikasi Pertukaran Data yang berbasis web dan dapat diakses di seluruh SKPD dan para stakeholders Pemerintah Kabupaten Tegal adalah harapan terwujudnya E-Government yang baik.

